

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT DI DESA PERAMPUAN LOMBOK BARAT MELALUI PEMERIKSAAN KESEHATAN

Nurul Khatimah Ismatullah * | Nurul Hadiatun¹ | Baiq Isti Hijriani² | Bustanul Atfal² | Roushandy Asri Fardani² | Sri Sahbani⁴ | Dety Agustin Riscal⁴ | Adityani Nugraha Pertiwi³ | Reni Chairunnisah³

*Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram

¹Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Medica Farma Husada Mataram

²Program Studi Analisis Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram

³Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Politeknik Medica Farma Husada Mataram

⁴Program Studi Akutansi Sektor Publik, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: nurulkhatimahismatullah@gmail.com

ARTICLE INFORMATION

Article history

Received (January 15, 2025)

Revised (January 17, 2025)

Accepted (January 25, 2025)

Keywords

Health checks, blood glucose levels, blood pressure

ABSTRACT

The prevalence of non-communicable diseases including high blood pressure and Diabetes Mellitus (DM) continues to increase among the public. However, awareness and understanding of the importance of checking blood pressure and blood glucose is still low in rural areas, including in Perampuan Village in West Lombok Regency, West Nusa Tenggara Province. Therefore, increasing awareness about the importance of checking pressure and blood glucose for village communities through outreach is relevant. This activity aims to increase the awareness of the Perampuan Village community about the importance of health checks to reduce the prevalence of hypertension and DM. Implementation of community service activities begins with identifying community needs through a preliminary survey. The planning stage includes determining objectives, outreach materials, location and time of activities. Pre-implementation activities include making outreach materials (posters) and preparing examination materials. In carrying out the core activities, blood pressure and blood glucose checks, consultations, and distribution of vitamins are carried out. This counseling and health examination can increase the awareness of the people of Perampuan Village, West Lombok Regency about blood pressure and DM.

Journal of Community Engagement in Health and Nursing is a peer-reviewed journal published by High School of Health Science Hang Tuah Surabaya, (STIKES Hang Tuah Surabaya).

Website: <https://journal.stikeshangtuah-sby.ac.id/index.php/JCEHN/>

E-mail: journal@stikeshangtuah-sby.ac.id

This journal is licensed under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Pendahuluan

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan investasi untuk keberhasilan pembangunan bangsa. Untuk itu perlu diselenggarakan pengembangan kesehatan secara menyeluruh agar terwujud masyarakat yang sehat. Pelayanan di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk pelayanan yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat.

Revolusi Industri 4.0 membuat masyarakat memiliki gaya hidup yang tidak sehat. Salah satunya adalah mengonsumsi makanan cepat saji (fast food). Karena tingkat kesibukan masyarakat dan kepraktisannya fast food menjadi menu favorit setiap hari guna memenuhi kebutuhan tubuh. Setiap tahun tingkat konsumsi fast food semakin meningkat. Hal ini dapat berakibat buruk terhadap kesehatan, apalagi jarang atau tidak berolahraga serta tidak menerapkan pola hidup sehat. Perubahan pola hidup seperti ini dapat memicu berbagai macam penyakit degeneratif, misalnya stroke, jantung koroner, diabetes dan Kanker (Kurniawan & Humaedi, 2020).

Penyakit degeneratif merupakan penyebab kematian tertinggi di dunia. Secara medis penyakit ini digunakan untuk menerangkan adanya suatu proses kemunduran fungsi sel saraf tanpa sebab yang diketahui, yaitu dari keadaan normal sebelumnya ke keadaan yang lebih buruk.

Meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) secara signifikan akan menambah beban masyarakat dan pemerintah, karena penanganannya membutuhkan waktu yang tidak sebentar, biaya yang besar dan teknologi tinggi (Agustina et al, 2020).

Menurut laporan World Health Organization (WHO), penyakit degeneratif telah menambah peliknya kondisi kesehatan sebagian negara di Dunia. Karena rutinitas pekerjaan sehari-hari masyarakat sering kali mengabaikan kesehatan dan tidak melakukan pemeriksaan. Padahal, penyakit generatif dapat terdeteksi secara dini seiring dengan bertambahnya usia masyarakat (Aryani dan Muna, 2023).

Untuk itu perlu diadakan pemeriksaan tekanan darah, dan kadar glukosa darah sehingga bisa terdeteksi guna untuk mencegah penyakit diabetes melitus. Tingkat derajat kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan diantaranya dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan yang memungkinkan sekali untuk diadakan pemeriksaan kesehatan secara langsung yaitu pemeriksaan tekanan darah dan kadar glukosa darah.

Survei yang telah dilakukan di Desa Perampuan Kecamatan Labuapi Kabuapten Lombok Barat, dapat diidentifikasi bahwa pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala masih rendah. Target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan antusiasme masyarakat dalam melakukan pemeriksaan kesehatan

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian yang dilakukan berupa kegiatan pemeriksaan tekanan darah, dan kadar glukosa darah di Desa Perampuan Labuapi Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini mengangkat tema "Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat Melalui Pemeriksaan Kesehatan di kantor Desa Perampuan Labuapi Lombok Barat". Pemeriksaan dimaksudkan untuk mengidentifikasi keadaan, faktor, serta beragam risiko kesehatan yang secara tidak sadar berada di sekitar masyarakat.

Dalam acara ini dilakukan pada beberapa tahap. Tahap pertama yaitu pendaftaran, tahap kedua yaitu pengecekan tekanan darah dengan menggunakan alat spignomanometer, tahap ketiga pemeriksaan kolesterol, glukosa darah dan asam urat menggunakan alat pengukur GCU-meter metode stik, dan tahap keempat yaitu konsultasi dan pemberian vitamin. Sampel darah diambil dari ujung jari sebagai bahan pemeriksaannya. Selama pemeriksaan peserta juga berkonsultasi dengan petugas terkait dengan hasil pemeriksaan.

Mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

1. Penyiapan lokasi pengabdian;
2. Melakukan kesepakatan dan koordinasi dengan kepala desa Perampuan dan Masyarakat Desa Perampuan dalam hal waktu pelaksanaan pemeriksaan kesehatan;
3. Persiapan perlengkapan pemeriksaan kesehatan. Metode yang digunakan dalam pemeriksaan kesehatan ini adalah dengan *Point of Care Testing* (POCT).

Hasil dan Pembahasan

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan di kantor desa Perampuan, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan dan penyiapan lokasi pengabdian. Tim pengabdian disambut oleh Kepala Desa dan masyarakat Desa Perampuan yang bertempat di Kantor Desa Perampuan, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat. Tim berdiskusi tentang program yang akan dilakukan yaitu pentingnya pemeriksaan kesehatan, untuk mengetahui status kesehatan masyarakat Desa Perampuan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 17 September 2023.

Pemeriksaan kesehatan telah dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 17 September 2023 bertempat di aula kantor Desa Perampuan yang dihadiri oleh masyarakat Desa Perampuan. Acara dimulai pukul 09.00-12.00 WITA. Dalam paparan, tim pengabdian menjelaskan tentang jenis-jenis pemeriksaan yang akan dilakukan.

Dalam kegiatan ini diikuti oleh sebanyak 30 peserta, dengan jenis pemeriksaan kesehatan yang berbeda-beda. Hasil kegiatan ini memberikan informasi dasar kesehatan kepada masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan tekanan darah, dan glukosa darah masyarakat Desa Perampuan. Sehingga apabila ditemukan hasil yang tidak dalam batas normal, bisa langsung diberikan edukasi untuk mengatur pola hidup dan disarankan untuk melakukan konsultasi ke dokter terdekat. Jika kita dapat mengetahui proses abnormal dalam tubuh secepat mungkin maka komplikasi terhadap penyakit tersebut pun dapat sedini mungkin dihindari. Serta memberikan penyuluhan berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan sehingga terwujudnya masyarakat yang sehat.



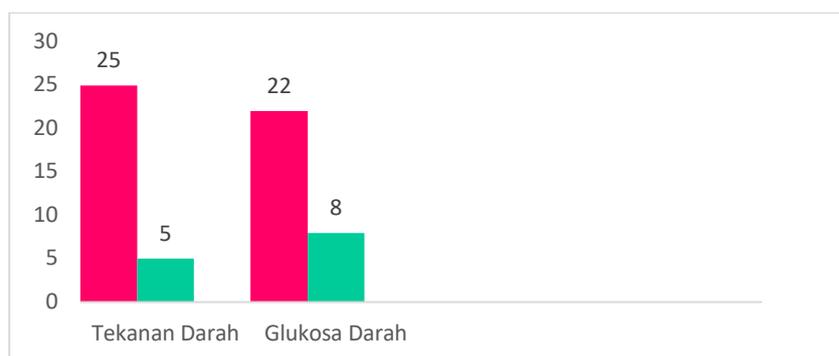
Gambar 1. Pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat

Tabel 1. Hasil Pemeriksaan Kesehatan

No.	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Tekanan Darah (mmHg)	Glukosa Darah (mg/dL)
1	Perempuan	60	160	94
2	Perempuan	32	120	122
3	Perempuan	42	120	117
4	Perempuan	40	100	138
5	Perempuan	50	110	403
6	Perempuan	31	110	91
7	Perempuan	55	120	100
8	Perempuan	53	150	98
9	Perempuan	30	110	80
10	Perempuan	31	120	174
11	Perempuan	30	110	89
12	Perempuan	17	100	107
13	Perempuan	27	120	107
14	Perempuan	56	150	127
15	Perempuan	45	120	112
Rata-rata		39.93	121.33	130.60

No.	Jenis Kelamin	Usia (tahun)	Tekanan Darah (mmHg)	Glukosa Darah (mg/dL)
1	Laki-laki	62	120	244
2	Laki-laki	40	120	234
3	Laki-laki	54	150	101
4	Laki-laki	34	120	150
5	Laki-laki	44	120	236
6	Laki-laki	33	120	104
7	Laki-laki	30	100	96
8	Laki-laki	61	150	120
9	Laki-laki	55	110	247
10	Laki-laki	30	130	160
11	Laki-laki	56	120	139
12	Laki-laki	50	140	112
13	Laki-laki	40	140	107
14	Laki-laki	45	100	100
15	Laki-laki	38	110	120
Rata-rata		44.80	123.33	151.33

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 pasien yang hadir, diantaranya 15 orang berjenis kelamin perempuan, dan 15 orang berjenis kelamin laki-laki. Rata-rata usia masyarakat yang melakukan pemeriksaan masing-masing adalah 39,93 tahun untuk yang berjenis kelamin perempuan, dan 44,80 tahun untuk yang berjenis kelamin laki-laki. Sedangkan, rata-rata hasil pemeriksaan tekanan darah adalah sebagai berikut, 121,33 mmHg untuk jenis kelamin perempuan, 123,33 mmHg untuk jenis kelamin laki-laki, dan rata-rata hasil pemeriksaan glukosa darah adalah 130,60 gr/dL untuk jenis kelamin perempuan, dan 151,33 untuk jenis kelamin laki-laki.



Gambar 2. Hasil Pemeriksaan Kesehatan

Berdasarkan gambar 1, menunjukkan bahwa hasil pemeriksaan 30 pasien, didapatkan pasien yang memiliki tekanan darah di atas nilai normal sebanyak 5 orang (16,67%), dan pasien dengan tekanan darah normal sebanyak 25 orang (83,33%). Sedangkan pasien yang memiliki kadar glukosa darah di atas normal sebanyak 8 orang (26,67%), dan pasien dengan kadar glukosa darah normal sebanyak 22 orang (73,33%).

Setelah mendapatkan hasil, pasien diberikan edukasi kesehatan terkait glukosa darah tinggi dan tekanan darah tinggi serta anjuran terkait aktivitas serta menjaga pola makanan. Selain anjuran terkait kesehatan, warga juga diberikan penyuluhan serta edukasi terkait apa saja makanan yang harus dikurangi untuk dikonsumsi serta makanan apa saja yang harus dihindari karena bisa berpotensi terhadap munculnya tingkat penyakit yang lebih berbahaya jika tidak segera ditangani. Harapannya, selain nantinya pasien mendapatkan pengobatan yang sesuai, pasien dapat memperbaiki pola makan dan aktivitas sehari-hari yang menunjang terwujudnya masyarakat sehat.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Desa Perampuan berjalan dengan lancar. Tim melakukan pemeriksaan kesehatan diantaranya pemeriksaan kadar glukosa darah dan tekanan darah. Berdasarkan pemeriksaan kadar glukosa darah yang dilakukan kepada 30 orang, didapatkan hasil pemeriksaan di atas nilai normal sebanyak 5 orang (16,67%), dan yang hasilnya normal sebanyak 25 orang (83,33%).

Sejumlah 25 orang peserta yang memiliki kadar glukosa darah tinggi kebanyakan tidak mengetahui kalau dirinya DM dan baru tahu pada saat pemeriksaan ini, tetapi mereka selama ini mengeluh sering lapar, sering buang air kecil terutama malam hari dan sering haus. Tim menyarankan kepada pasien untuk melakukan olahraga (Putri & Isfandiari, 2013). Olahraga senam jantung sehat dengan jalan kaki selama 20 menit dapat menurunkan kadar glukosa darah. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kadar glukosa antara lain, bertambahnya jumlah makanan yang dikonsumsi, meningkatnya stress dan faktor emosi, penambahan berat badan dan usia, serta berolahraga (Harymbawa, 2016).

Salah satu Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yaitu melakukan aktifitas fisik. Aktifitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang melibatkan otot rangka dan mengakibatkan pengeluaran energi yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja paling sedikit 30 menit setiap hari (Kemenkes RI, 2017). Melakukan aktifitas fisik dapat mengendalikan kadar glukosa darah karena pada saat beraktifitas fisik diperlukan energi yang diubah dari glukosa (Ugahari, L.E., Mewo, Y.M., & Kaligis, 2016).

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian dalam bentuk penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, serta masyarakat dapat memahami tentang nilai normal tekanan darah dan glukosa darah, serta bagaimana langkah hidup sehat.

Saran yang dapat diajukan dari kegiatan ini adalah Politeknik Medica Farma melalui lembaga pengabdian kepada masyarakat dapat melakukan kegiatan di daerah dan subjek yang lain seperti di sekolah atau di kelompok-kelompok masyarakat lain. Kegiatan ini perlu dilakukan secara rutin untuk mengedukasi masyarakat khususnya di Nusa Tenggara Barat.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Politeknik Medica Farma Husada Mataram yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik. Tim penulis juga mengucapkan terima kasih kepada

Pemerintah Desa Perampuan, Kabupaten Lombok Barat yang telah menjadi mitra dalam pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Agustina Simbolon, G., Simbolon, J. L., & Sitompul, E. (2020). A Deteksi Dini PTM, Pemeriksaan Gula Darah, Kolesterol dan Asam Urat. *Jurnal Mitra Prima*, 2(2),10-15.

Aryani, R., & Muna, S. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Tekanan Darah, Gula Darah, Kolesterol Dan Asam Urat Gratis Di Kota Banda Aceh. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 9623-9628

Harymbawa, I. W. A. (2016). Hubungan Sedentary Lifestyle Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Orang Dewasa Pekerja Konveksi Di Kelurahan Genuk Ungaran Barat. *STIKES Ngudi Waluyo*.

Kemendes RI. Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Kurniawan, M. R., & Humaedi, A. (2020). Gambaran Kesehatan Glukosa Darah, Kolesterol dan Asam Urat Pada Guru dan Karyawan SDN Cawang. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(3), 176-185.

Putri N H K, dan Isfandiari M A. (2013). Hubungan 4 pilar pengendalian DM tipe 2 dengan rerata kadar gula darah. *JBE ; vol. 1(2)*.

Ugahari, L.E., Mewo, Y.M., Kaligis, S.H.M. (2016). Gambaran Kadar Glukosa Darah pada Pekerja Kantor. *E-biomedik, [e-journal]*, 49(2): pp. 1-6